

Kualitas Laba Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia: Beserta Faktor-Faktornya

Puput Novel¹, Imam Hidayat², Dirvi Surya Abbas³

Universitas Muhammadiyah Tangerang^{1,2,3}

Koresponden Email : puputnovel972@gmail.com

Abstrak: Dalam penelitian ini dibuat berdasarkan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya Struktur modal, ukuran perusahaan, komite audit, kepemilikan manajerial dan Good Corporate Governance terhadap kualitas laba. Dalam penelitian ini memiliki suatu variabel dependen yaitu Kualitas laba (Y). perkumpulan data dalam penelitian ini meliputi sub sektor perusahaan Industri dasar dan kimia yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018 yang memiliki data perusahaan berjumlah 68 data, dengan menggunakan metode pengambilan data purposive sampling dan memiliki 17 data perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan data sampel, dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 9, dalam penelitian ini menghasilkan suatu variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laba yaitu variabel ukuran perusahaan dan Good Corporate Governance dalam variabel tersebut memiliki suatu arah negative terhadap kualitas laba dan variabel lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba seperti (struktur modal, komite audit dan kepemilikan manajerial).

Kata Kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Good Corporate Governance

Sasaran utama dalam perusahaan ialah dapat menjunjung tinggi suatu nilai perusahaan dan memaksimalkan terhadap kualitas laba yang diinginkan. Rendahnya suatu kualitas laba pada di suatu perusahaan akan membuat daya Tarik para investor berkurang dan bisa menyebabkan suatu nilai perusahaan yang berkurang.

pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami kenaikan laba sekitar 23% dan pada awal tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan laba sebesar 0.71% menjadi Rp. 12,76 triliun. Untuk tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan laba atas penjualan yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2017. Tetapi dalam hal tersebut terjadi penyalah sajian laporan keuangan yang merupakan indikasi dari tindakan tidak sehat yang dilakukan oleh manajemen pada kinerja laporan keuangan perusahaan pada tahun sebelumnya yang menyebabkan adanya penurunan laba ditahun 2017. Kesalahan dalam laporan keuangan yang diketahui pada akhir tahun 2018 bahwasanya adanya kenaikan hutang cukai sebesar Rp 9,26 triliun yang tidak tertulisa pada kinerja laporan keuangan perusahaan pada tahun 2017.

Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya suatu nilai Equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut (Abbas et al., 2019) (2007 : 78),

Struktur Modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.

Menurut Hiro Tugiman (2005: 8) komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan

pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas –tugas khusus atau sejumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen. Menurut Sulistyanto dan Wibisono (2003) Mengemukakan bahwa good corporate Governance atau tata kelola perusahaan yang baik dapat didefinisikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi stakeholder.

Kepemilikan manajerial tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen secara aktif terlibat didalam pengambilan keputusan, pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk presentase (Yadnyana dan Wati, 2011).

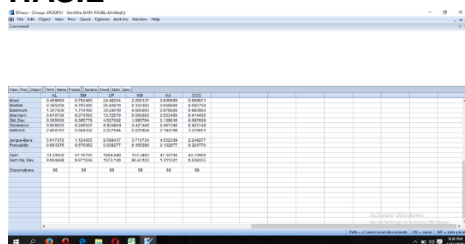
Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dalam suatu penelitian pada :

1. Menganalisa pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba
2. Menganalisa pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kualitaslaba
3. Menganalisa pengaruh komite audit terhadap kualitas laba
4. Menganalisa Good Corporate Governance terhadap kualitas laba

METODE

Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian konotatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih variabel. Berdasarkan penjelasan dari variabelnya maka penelitian ini bersifat konotatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab dan akibat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap dependen (sugiyono,2012).Dalam penelitian ini menggunakan jenis data dan analisis yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data yang berupa data, sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017 : 67), analisis data yang digunakan adalah analisis Statistik descriptive dan Regresi data panel.

HASIL



Statistic	Value
Mean	1.0000
Median	1.0000
Mode	1.0000
Standard Deviation	0.0000
Minimum	1.0000
Maximum	1.0000
Range	0.0000
Skewness	0.0000
Kurtosis	0.0000
Sum	1.0000
Sum Sq. Dev.	0.0000
Observations	10

Gambar 1 :Analisis Statistik Deskriptif

PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Dependent Variable: KL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/11/20 Time: 21:51
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.667255	0.382835	4.355026	0.0001
SM	0.155009	0.114567	1.352997	0.1810
UP	-0.016994	0.009180	-1.851168	0.0689
KM	-0.011705	0.037191	-0.314759	0.7540
KA	0.334419	0.329536	1.014817	0.3141
GCG	-1.862797	0.425912	-4.373661	0.0000

R-squared	0.270540	Mean dependent var	0.458960
Adjusted R-squared	0.211712	S.D. dependent var	0.366600
S.E. of regression	0.325488	Akaike info criterion	0.677113
Sum squared resid	6.568418	Schwarz criterion	0.872952
Log likelihood	-17.02184	Hannan-Quinn criter.	0.754710
F-statistic	4.598865	Durbin-Watson stat	1.716912
Prob(F-statistic)	0.001242		

Gambar 2 : Common Effect Model

Dalam hasil output tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (UP), Good Corporate Governance (GCG) dapat berpengaruh terhadap kualitas laba, karena memiliki nilai probabilitas <0,05 dan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena nilai probabilitas >0,05 serta memiliki Nilai Adjusted R-square sebesar 0,211712 sehingga menunjukkan bahwa 21,17% variabel independen penelitian ini menjelaskan tentang kualitas laba dan sisanya sebesar 78,83% dipenjelasan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. (F-statistik) ialah 0.001242 < 0.05 sehingga variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
Dependent Variable: KL Method: Panel Least Squares Date: 06/11/20 Time: 21:51 Sample: 2015 2018 Periods included: 4 Cross-sections included: 17 Total panel (balanced) observations: 68									
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.					
C	1.021661	0.693263	1.473699	0.1474					
SM	0.163359	0.151437	1.078728	0.2863					
UP	-0.030902	0.012244	-2.523822	0.0151					
KM	0.028994	0.035950	0.806492	0.4241					
KA	0.715687	0.543194	1.317572	0.1942					
GCG	-0.822620	0.945652	-0.869897	0.3889					
Effects Specification									
Cross-section fixed (dummy variables)									
R-squared	0.618522	Mean dependent var	0.458960						
Adjusted R-squared	0.444369	S.D. dependent var	0.366600						
S.E. of regression	0.273266	Akaike info criterion	0.499450						
Sum squared resid	3.435015	Schwarz criterion	1.217526						
Log likelihood	5.018713	Hannan-Quinn criter.	0.783973						
F-statistic	3.551599	Durbin-Watson stat	3.049419						
Prob(F-statistic)	0.000165								

Gambar 3 ; Fixed Effect Model

Dalam hasil output Eviews 9 dalam model FEM dapat dilihat bahwasanya variabel Ukuran perusahaan (UP) dapat berpengaruh terhadap kualitas laba karena memiliki Nilai probabilitas sebesar 0.0151 yang artinya <0.05 dan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena memiliki nilai probabilitas >0,05 dan memiliki nilai adjusted R-square sebesar 0,444369 sehingga menunjukkan bahwasanya 44,43% variabel dipenelitian ini menjelaskan kualitas laba, sehingga 55,57% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Nilai probabilitas (f-statistik) ialah 0,000165 dapat disimpulkan bahwasanya variabel dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kualitas laba karena nilai probabilitas < 0,05.

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
only available for nonlinear and/or composite variables									
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.					
C	1.551878	0.452807	3.427238	0.0011					
SM	0.161117	0.123245	1.307297	0.1959					
UP	-0.022733	0.009934	-2.288382	0.0255					
KM	0.015888	0.034071	0.348325	0.7288					
KA	0.448209	0.384535	1.165741	0.2482					
GCG	-1.664190	0.545270	-3.052046	0.0033					
Effects Specification									
				S.D.	Rho				
Cross-section random				0.195955	0.3396				
Idiosyncratic random				0.273266	0.6604				
Weighted Statistics									
R-squared	0.208200	Mean dependent var	0.262506						
Adjusted R-squared	0.144345	S.D. dependent var	0.293987						
S.E. of regression	0.271952	Sum squared resid	4.585401						
F-statistic	3.205525	Durbin-Watson stat	2.369986						
Prob(F-statistic)	0.011188								
Unweighted Statistics									
R-squared	0.256100	Mean dependent var	0.458060						
Sum squared resid	6.698437	Durbin-Watson stat	1.622369						

Gambar 4 : Random Effect Model

Dalam hasil output model Rem terdapat variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laba ialah variabel ukuran perusahaan (UP) dan Good Corporate Governance (GCG) dalam variabel tersebut memiliki nilai Probabilitas <0.05 dan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena memiliki nilai probabilitas >0.05. Nilai adjusted R-Squared sebesar 0,144345 atau sebesar 14,43% sehingga sisa nilai 85,57% dijelaskan variabel lainnya diluar dari penelitian ini. Nilai Probabilitas (F-statistik) ialah 0.011188 atau <0,05 dapat disimpulkan bahwasanya variabel independen dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat berpengaruh terhadap kualitas laba.

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQ01
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.622560	(16,46)	0.0055
Cross-section Chi-square	44.081112	16	0.0002

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: KL
Method: Panel Least Squares
Date: 06/11/20 Time: 21:54
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.667255	0.382835	4.355026	0.0001
SM	0.155009	0.114567	1.352997	0.1810
UP	-0.016994	0.009180	-1.851168	0.0689
KM	-0.011706	0.037191	-0.314759	0.7540
KA	0.334419	0.329536	1.014817	0.3141
GCG	-1.862797	0.425912	-4.373661	0.0000

Gambar 5 : Hasil Perhitungan Uji Chow

Dapat kita lihat pada tabel diatas, memiliki nilai Prob Cross-section f dan Cross-section Chi-square memiliki nilai $<0,05$ maka dapat disimpulkan model FEM lebih layak digunakan dari pada CEM.

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: EQ01			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.405380	5	0.4926

Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SM	0.163359	0.161117	0.007744	0.9797
UP	-0.030902	-0.022733	0.000051	0.2537
KM	0.028994	0.011868	0.000132	0.1355
KA	0.715697	0.448269	0.147192	0.4858
GCG	-0.822620	-1.664190	0.596938	0.2760

Cross-section random effects test equation:
 Dependent Variable: KL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/11/20 Time: 21:55
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 68

Gambar 6 : Hasil Perhitungan Uji Hausman

Pada tabel diatas memiliki nilai Prob,Cross-section-random $>0,05$ maka dalam uji hausman REM lebih layak digunakan daripada FEM.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	5.944574 (0.0148)	0.039781 (0.8419)	5.984354 (0.0144)
Honda	2.438150 (0.0074)	-0.199451 --	1.582999 (0.0567)
King-Wu	2.438150 (0.0074)	-0.199451 --	0.785794 (0.2160)
Standardized Honda	3.233825 (0.0006)	0.322992 (0.3734)	-1.344641 --
Standardized King-Wu	3.233825 (0.0006)	0.322992 (0.3734)	-1.562941 --
Gourierieux, et al.*	--	--	5.944574 (< 0.05)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:	
1%	7.289
5%	4.321
10%	2.962

Gambar 7 : Hasil Perhitungan Uji Lagrange Multiplier

Pada tabel diatas memiliki nilai Prob cross-section Breush pagan <0.05 maka dalam uji Lm Model REM lebih layak digunakan dibandingkan model CEM.

Tabel 1. Hasil Kesimpulan Uji

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM VS FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM VS FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM VS REM	REM

	Weighted
R-squared	0.208200
Adjusted R-squared	0.144345
S.E. of regression	0.271952
F-statistic	3.260526
Prob(F-statistic)	0.011188

Gambar 8 :Hasil Perhitungan Uji F

Pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai adjusted R-square sebesar 0,144345 yang artinya tinggi rendahnya kualitas laba dijelaskan oleh variabel UP,SM,KA,KM dan GCG ialah sebesar 14,43% dan nilai 85,57% lainnya dijelaskan variabel lain diluar dari penelitian ini.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001676	0.402807	0.427206	0.6671
SM	0.001117	0.723245	0.153207	0.8819
UP	-0.002733	0.000046	-0.288582	0.8202
KA	0.011988	0.034071	0.348325	0.7288
KM	0.440289	0.040781	1.080747	0.2842
GCG	-0.004189	0.045275	-0.092348	0.9233

Effects Specification		S.D.	Prob.
Cross-section random		0.199305	0.0386
Time-series random		0.271206	0.8584

Weighted Statistics			
R-squared	0.208200	Mean dependent var	0.262000
Adjusted R-squared	0.144345	S.D. dependent var	0.282007
S.E. of regression	0.271952	Sum squared resid	4.004491
F-statistic	3.260526	Durbin-Watson stat	0.389989
Prob(F-statistic)	0.011188		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.208100	Mean dependent var	0.400000
Sum squared resid	0.004137	Durbin-Watson stat	1.622389

Gambar 9: Koefisien Determinasi

Pada tabel diatas menunjukkan *R-Squared* sebesar 0.14435 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya kualitas laba dapat dijelaskan oleh struktur modal, ukuran perusahaan, komite audit, kepemilikan manajerial dan good corporate governance sementara sisanya sebesar 85,565% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar dari penelitian ini,

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.551876	0.452807	3.427236	0.0011
SM	0.161117	0.123245	1.307297	0.1959
UP	-0.022733	0.009934	-2.288382	0.0255
KM	0.011868	0.034071	0.348325	0.7288
KA	0.448269	0.384536	1.165741	0.2482
GCG	-1.664190	0.545270	-3.052046	0.0033

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.195955	0.3396
Idiosyncratic random		0.273266	0.6604

Weighted Statistics			
R-squared	0.208200	Mean dependent var	0.262506
Adjusted R-squared	0.144345	S.D. dependent var	0.293997
S.E. of regression	0.271952	Sum squared resid	4.585401

Gambar 10 : Hasil Perhitungan Uji T

Pada data diatas menjelaskan uji T dari variabel UP,SM,KA,KM dan GCG dan yang berpengaruh positif terhadap kualitas laba ialah variabel Ukuran Perusaha (UP) yang memiliki nilai Probabilitas 0,255 atau $<0,05$ yang berarti memiliki pengaruh terhadap kualitas laba tapi ber-arah negative karena T-statistik bernilai -2,288382.

Stewardship Theory dimana seorang manajer lebih mendepankan dengan tujuan organisasi demi kepuasan principal. Oleh karena itu manajer yang berperan sebagai steward bergerak untuk memenuhi keinginan principal dan tingkat loyalitas terhadap organisasi lebih tinggi sebab steward berusaha untuk mecapai tujuan organisasinya (Rashidpour dan Mazaheri, 2014).

Nilai t statistiknya ialah -2,288382 dan nilai t tabel tingkat Prob 0,05,(n-k-1) = 62 sebesar 2,52 yang artinya t-statistik UP < dari t tabel nilai probabilitas UP ialah 0,0255 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa UP berpengaruh terhadap kualitas laba.

Nilai Statistik SM ialah 1,307297 dan nilai t tabel tingkat Prob. 0,05(n-k-1)=62 sebesar 2,52 yang artinya t-statistik Sm < dari t tabel nilai probabilitas SM 0,1959 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa SM tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Nilai Statistik KM ialah 0,348325 dan nilai t tabel tingkat Prob. 0,05 (n-k-1) sebesar 2,52 yang artinya t statistic KM < dari t tabel nilai probabilitas KM ialah 0,7288 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa KM tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Nilai Statistik KA ialah 1,165741 dan nilai t tabel tingkat Prob, 0,05 (n-k-1) sebesar 2,52 yang artinya t statistic KA < dari t tabel nilai probabilitas KA ialah 0,2482 > 0,05 dapat disimpulkan KA tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Niali Statistik GCG ialah 3,052046 dan t tabel tingkat probabilitas 0,05 (n-k-1) sebesar 2,52 yang artinya t statistic GCG < dari t tabel nilai probabilitas GCG ialah 0,0033 < 0,05 dapat disimpulkan GCG berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis, maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan industri dasar dan kimia, sehingga hasil penelitian ini hanya membuktikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas laba dalam perusahaan.
2. Dalam penelitian ini hanya membahas 5 variabel yang terdiri dari , Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Komite Audit , Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance
3. Periode penelitian relative singkat hanya 4 tahun yaitu selama periode 2015-2018 .

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan 68 sampel perusahaan Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2018. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan regresi data panel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan

Nilai t statistiknya ialah -2,288382 dan nilai t tabel tingkat Prob 0,05,(n-k-1) = 62 sebesar 2,52 yang artinya t-statistik UP < dari t tabel nilai probabilitas UP ialah 0,0255 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa UP berpengaruh terhadap kualitas laba.

2. Struktur Modal

Nilai Statistik SM ialah 1,307297 dan nilai t tabel tingkat Prob. 0,05(n-k-1)=62 sebesar 2,52 yang artinya t-statistik Sm < dari t tabel nilai probabilitas SM 0,1959 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa SM tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

3. Kepemilikan manajerial

Nilai Statistik KM ialah 0,348325 dan nilai t tabel tingkat Prob. 0,05 (n-k-1) sebesar 2,52 yang artinya t statistic KM < dari t tabel nilai probabilitas KM ialah 0,7288 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa KM tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

4. Komite Audit

Nilai Statistik KA ialah 1,165741 dan nilai t tabel tingkat Prob, 0,05 (n-k-1) sebesar 2,52 yang artinya t statistic KA < dari t tabel nilai probabilitas KA ialah 0,2482 > 0,05 dapat disimpulkan KA tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

5. Good Corporate Governance

Niali Statistik GCG ialah 3,052046 dan t tabel tingkat probabilitas 0,05 (n-k-1) sebesar 2,52 yang artinya t statistic GCG < dari t tabel nilai probabilitas GCG ialah 0,0033 < 0,05 dapat disimpulkan GCG berpengaruh positif terhadap kualitas laba

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1–25. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/c.v3i2>
- Heriyanto, A. E. D. F. (2017). *Metode Penelitian Akuntansi dan keuangan (Dilengkapi Analisis Regresi Data Panel Dan Regresi Logistik Data Panel Mnggunakan Program Eviews)*.
- Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). - Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Management*, 2, No.1(1), 70–79.
- Udayana, (2014). pengaruh struktur modal likuiditas pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *ENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA*, 100-115.
- Rizki Novianti. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kualitas Akrua dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- Rizky Indra Pradita. 2009. Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi laba Akuntansi, Pertumbuhan Laba Akuntansi Struktur Modal, Besaran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI. Skripsi Mahasiswa
- Boediono, Gideon, 2005 . Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo
- Yuli, WS. Kurniati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Reyhan, Arief, et al. 2014 . Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2010). *Jom Fekon* Vol. 1 No. 2.